

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realitas sosial kemasyarakatan. Menurut Wellek (2016: 3) sastra adalah suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni. Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya yang berisi ide, gagasan, dan pesan tertentu oleh pengarang.

Karya sastra juga berasal dari imajinasi yang berhubungan dengan realitas kehidupan. Dimana realitas kehidupan merupakan cerminan kehidupan yang di dalamnya terdapat gejala kejiwaan yang dapat ditunjukkan melalui sikap dan perilaku manusia. Gejala-gejala kejiwaan tersebut tidak secara langsung diceritakan oleh pengarang, tetapi diceritakan melalui perwatakan tokohnya.

Terdapat berbagai bentuk hasil karya sastra yang tercipta melalui kreativitas manusia. Sebelum menulis karya sastra, pengarang menghayati segala persoalan kehidupan manusia dengan penuh kesungguhan, kemudian mengungkapkan kembali dengan sarana bahasa melalui prosa, puisi, maupun drama. Prosa dalam pengertian kesustraan juga disebut fiksi, teks naratif, atau wacana naratif. Istilah fiksi berarti cerita rekaan atau khayalan (Nurgiyantoro, dalam jurnal Semantik oleh WoroWuryani Vol. 2, 2017).

Prosa terbagi menjadi prosa lama dan prosa baru. Prosa lama antara lain dongeng, legenda, mite, sage, dan hikayat. Prosa baru antara lain yakni novel dan cerpen. Sebagai suatu karya sastra, novel mengambil peranan dalam

masyarakat. Hal ini dikarenakan kebanyakan novel mengangkat masalah hidup dan kehidupan. Novel merupakan salah satu karya sastra yang diciptakan berdasarkan pemikiran dan imajinasi pengarangnya.

Karya sastra diciptakan oleh pengarangnya dengan melibatkan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, latar, sudut pandang dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi: biografi pengarang, sosial, dan psikologi.

Menurut Mochtar Lubis (dalam Wicaksono, 2014: 128) ada bermacam-macam jenis cerita novel, yakni novel *avonuter*, novel psikologi, novel detektif, novel politik atau sosial, dan novel kolektif. Novel psikologi merupakan novel yang berisikan cerita dengan peristiwa-peristiwa kejiwaan para tokohnya. Salah satu novel yang memuat akan permasalahan kejiwaan ialah novel *This Is Why I Need You* (2019) karya Brian Khrisna.

Menurut Atkinson (dalam Minderop 2010: 3) “Psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia”. Banyak orang percaya bahwa masing-masing individu memiliki karakteristik kepribadian atau pembawaan yang dapat menjadi ciri khas dari orang tersebut. Pembawaan yang mencakup dalam pikiran, perasaan, dan tingkah laku merupakan cara ia beradaptasi dan berkompromi dalam kehidupan. Itulah yang disebut kepribadian (Santrock, dalam Minderop 2010: 4).

Selanjutnya Minderop (2010: 8) mengatakan “Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia”. Karya-karya sastra, sejarah, dan agama bisa memberikan informasi berharga

mengenai tingkah laku manusia (Koswara, dalam Minderop 2010: 8). Dalam psikologi terdapat tiga aliran pemikiran, yaitu psikoanalisis, behaviorisme, dan humanistik (Minderop 2010: 8).

Psikoanalisis menghadirkan manusia sebagai bentuk dari naluri-naluri dan konflik-konflik struktur kepribadian yang timbul dari pergumulan antar *id*, *ego*, dan *superego*. Psikoanalisis adalah disiplin ilmu yang dimulai sekitar tahun 1900-an oleh Sigmund Freud. Teori psikoanalisis berhubungan dengan fungsi dan perkembangan mental manusia. Ilmu ini merupakan bagian dari psikologi yang memberikan kontribusi besar dan dibuat untuk psikologi manusia selama ini, Brenner (dalam Minderop 2010: 11).

Selanjutnya pemikiran behaviorisme mendirikan manusia sebagai korban yang fleksibel, pasif, dan penurut terhadap stimulus lingkungan. Dan psikologi humanistik, yaitu sebuah gerakan manusia yang berbeda dari gambaran psikoanalisis dan behaviorisme. Psikologi humanistik yang paling populer dibangun dan dikembangkan oleh Abraham Maslow, yakni dikenal dengan teori "Hirarki Kebutuhan".

Psikologi yang mendominasi pada novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna yaitu psikologi kepribadian. Novel ini menceritakan seseorang yang diciptakan Tuhan dengan perbedaan. Novel ini menceritakan pengalaman batin seorang tokoh yang bernama Ryan dalam menjalani kehidupan dengan tekanan yang di alaminya. Ryan merupakan seorang anak yang diusir dari rumahnya sendiri karena dianggap aib bagi keluarganya. Hal itu dikarenakan Ryan mengidap kelainan homoseksual yang sering dikenal dengan sebutan *Gay*.

Berdasarkan kamus lengkap Psikologi (dalam jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma Vol.III No.1 (2016: 025-034), “*Gay* adalah homoseksual yang terjadi di kalangan pria”. Michael dkk (dalam jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma vol.III No.1, 2016: 025-034), mengidentifikasi tiga kriteria dalam menentukan seseorang menjadi homoseksual, yaitu: (a) ketertarikan seksual terhadap orang yang memiliki kesamaan gender dengan dirinya; (b) keterlibatan seksual dengan satu orang atau lebih yang memiliki kesamaan gender dengan dirinya; (c) mengidentifikasi diri sebagai *gay* atau lesbian. Biasanya *Gay* diidentikkan dengan lelaki yang memiliki gaya kemayu atau seperti perempuan. Seiring berjalannya waktu, *gay* sendiri sudah tidak diartikan sebagai lelaki yang memiliki gaya kemayu. Terbukti pada gambaran tokoh Ryan yang mempunyai badan *atletis*, besar dan kekar. Namun sejak SMP ia mulai menyadari bahwa sebenarnya ia menyukai sesama jenis, bedanya ia tidak kemayu. Tidak akan ada yang menyangka bahwa ia mempunyai kelainan psikologi seperti itu karena gayanya yang seperti lelaki normal lainnya. Individu yang mempunyai perilaku menyimpan gseperti itu, sering kali didiskriminasi oleh lingkungan sekitarnya. Sehingga orang-orang yang memiliki kelainan seperti itu terkadang merasa dirinya dikucilkan dan tidak dihargai. Dengan begitu kebutuhan akan harga dirinya pun tidak terpenuhi.

Psikologi yang dialami tokoh utama pada novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna ini erat kaitannya dengan salah satu teori kebutuhan yang paling populer dibangun dan dikembangkan oleh Abraham Maslow, teori ini dikenal dengan teori “Hirarki Kebutuhan”. Dalam teori hirarki kebutuhan ini,

Maslow (2010: 48), menyebutkan lima kebutuhan manusia yang tersusun secara hirarki, yakni kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri. Tokoh Ryan dalam novel ini pun membutuhkan cinta dalam menjalani hidupnya dengan tujuan membuat harga dirinya lebih terangkat di mata orang-orang terkhusus keluarganya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna ini akan diteliti dengan fokus pada masalah kejiwaan tokoh utama dengan menggunakan pendekatan psikologi kepribadian yang difokuskan dengan teori kepribadian humanistik Abraham Maslow.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana aspek psikologi tokoh utama dalam novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna berdasarkan kajian psikologi humanistik Abraham Maslow?”

Berdasarkan rumusan di atas, maka judul penelitian ini sebagai berikut:

ANALISIS PSIKOLOGI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *THIS IS WHY I NEED YOU* KARYA BRIAN KHRISNA (KAJIAN PSIKOLOGI HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW).

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Subjek pada penelitian ini adalah Novel “*This Is Why I Need You*” karya Brian Khrisna, cetakan ketiga tahun 2019 penerbit Media Kita.
2. Objek penelitian ini adalah nilai psikologi pada novel “*This Is Why I Need You*” karya Brian Khrisna dengan indikator penelitian

menggunakan teori psikologi humanistik menurut Abraham Maslow yang meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek psikologi humanistik khususnya pada tokoh utama dalam novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna berdasarkan kajian psikologi humanistik Abraham Maslow.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai studi sastra dan bermanfaat untuk mengembangkan wawasan pemikiran dalam bidang Psikologi kepribadian dengan kajian psikologi humanistik Abraham Maslow.

###### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya bahan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII dan sebagai bahan ajar Guru dalam memahami Pembelajaran pembacaan novel di Sekolah Menengah Atas.